

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang mencakup proses pembinaan untuk mengembangkan potensi individu yang dapat membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Seperti yang dilakukan di SDN 4 Bayem Kasembon Malang, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru tidak hanya fokus pada penyampaian materi kognitif, tetapi juga berupaya menanamkan nilai-nilai sosial seperti tolong-menolong, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama. Hal ini tampak dari cara guru mengaitkan materi ajar dengan situasi sosial di lingkungan sekitar peserta didik serta dari berbagai kegiatan keagamaan yang melibatkan kerjasama antar peserta didik.¹

Kepribadian dan kepedulian sosial siswa di mana pada era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini yang semakin pesat dan cepat akan sangat memberikan dampak perubahan dan penetrasi budaya yang sangat cepat dan luas juga kepada siswa.² Kepedulian dan kepekaan akan lingkungan sosial siswapun sudah mulai tergerus, rasa empati dan simpati siswa mulai berkurang, semangat gotong royong

¹ Observasi di SDN 4 Bayem Kasembon Malang, pada hari jum'at, 24 Januari, pukul 07.00

² Assingkily, Muhammad Shaleh, "*Analisis Perkembangan Sosial Emosional Tercapai Dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar*", Al Aulad : Journal Of Islamic Primary Education, 2019

dan bekerjasama sudah mulai ditinggalkan, dan sikap individualistis yang semakin kuat.³

Seperti yang terjadi di SMAN 1 Ranah Batahan sebagai suatu lembaga pendidikan yang terletak di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat mengalami permasalahan kurangnya rasa kepedulian sosial antar sesama siswa.⁴ Di temui juga di MTs Negeri Bantarwaru bahwa, siswa kurang memiliki sikap saling menghormati dan sopan santun kepada guru, orang tua, dan teman sebaya baik itu secara ucapan maupun tingkah laku, sering terlambat masuk sekolah, serta kurangnya kejujuran siswa ketika ulangan di kelas, sedangkan kinerja dari guru sudah berusaha mendidik peserta didik agar memiliki nilai-nilai sosial dan menjadi siswa yang mampu mentaati semua peraturan yang ada di sekolah.⁵

Kurangnya kepedulian sosial pada siswa dikaitkan dengan masalah yang berkaitan dengan persahabatan, pekerjaan dan keluarga. Siswa akan mengalami peningkatan perasaan terasingkan, persaingan dengan orang lain, dan rasa terancam. Hal demikianlah yang akan memberikan dampak kurangnya rasa kepedulian sosial pada siswa. Maka dari itu, pendidikan dan pembelajaran agama Islam mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan keseimbangan dalam berfikir dan bertindak.

Melalui penanaman nilai-nilai sosial mengkolaborasikan dalam strategi pembelajaran guru dikelas guna terbentuknya karakter siswa yang lebih baik.

³ Triatmini, *Pengertian Kepedulian Sosial*. (http://pembelpai.-blogspot.com/2010/01/bab-iii-kepedulian_sosial.html), diakses pada tanggal 03 mei 2021.

⁴ Yulia Almira, dkk, *Upaya Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa*, Journal Of Education, Cultural and Politics, (Padang : 2022 : vol.2)

⁵ Ayatullah Gimnastiar, *Implikasi Nilai Nilai Sosial Dalam Membentuk Karakter Siswa*, (Majalengka : IAIN Syekh Nurjati Cirebon : 2015) h. 17

Pembentukan akhlak dengan penerapan nilai-nilai Sosial dan pondasi nilai agama menjadi suatu keharusan guru. Sehingga pada diri siswa mempunyai filter sebagai benteng untuk mempertahankan nilai-nilai sosial dan mempunyai karakter yang baik.

Penanaman Nilai-nilai sosial salah satu cara yang perlu ditanamkan kepada peserta didik karena nilai-nilai sosial berfungsi sebagai acuan bertingkah laku dalam berinteraksi dengan sesama sehingga keberadaannya dapat diterima tidak hanya di lingkungan sekolah.

Nilai-nilai sosial memberikan pedoman bagi manusia untuk hidup berkasih sayang dengan sesama manusia, hidup harmonis, hidup disiplin, hidup berdemokrasi, dan hidup bertanggung jawab. Sebaliknya, tanpa nilai-nilai sosial manusia dan negara tidak akan memperoleh kehidupan yang harmonis dan demokratis. Dengan demikian, nilai-nilai sosial tersebut mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi masyarakat, bangsa, dan negara.⁶

Dengan adanya penanaman nilai sosial pada diri siswa diharapkan dapat terjalin interaksi sosial yang harmonis baik itu siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa, serta dapat membentuk karakter siswa yang berperilaku sopan santun, disiplin diri, jujur dan saling menghormati. Maka dari itu penulis tertarik mengambil judul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI SOSIAL PESERTA DIDIK DI SDN 4 BAYEM KASEMBON MALANG”

⁶ Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat, Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar : 2009) h. 13

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian di lapangan yang penulis lakukan secara intensif, penulis menemukan hal yang unik dan penting sekali yaitu tentang perubahan akhlak melalui program pembelajaran pendidikan islam dalam menanamkam nilai sosial pada peserta didik di SDN 4 Bayem Kasembon Malang. Oleh karena itu dari konteks dan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai *loves* (kasih sayang) pada peserta didik di SDN 4 Bayem Kasembon Malang?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai *responsibility* (tanggung jawab) pada peserta didik di SDN 4 Bayem Kasembon Malang?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai *life harmony* (keserasian hidup) pada peserta didik di SDN 4 Bayem Kasembon Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan. Adapun tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai *loves* (kasih sayang) pada peserta didik di SDN 4 Bayem Kasembon Malang.

2. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai *responsibility* (tanggung jawab) pada peserta didik di SDN 4 Bayem Kasembon Malang.
3. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai *life harmony* (keserasian hidup) pada peserta didik di SDN 4 Bayem Kasembon Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang bermanfaat dan sebagai bahan referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai bahan referensi tentang menanamkan karakter kepedulian sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka menanamkan nilai karakter kepedulian sosial peserta didik di SDN 4 Bayem.

- b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam di SDN 4 Bayem agar dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan tentang menanamkan karakter kepedulian sosial pada siswa

khususnya siswa di SDN 4 Bayem selama berada disekolah ataupun luar sekolah

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan tambahan pengetahuan peserta didik tentang betapa pentingnya karakter peduli sosial bagi seorang pelajar.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa teorinya berikut:

a. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilalui oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁷Perencanaan pembelajaran dalam arti usaha awal pembentukan dan perubahan tingkah laku. Maka perencanaan pembelajaran tersebut harus mengandung unsur perubahan perilaku dalam diri individu. Adapun pendidikan agama Islam yang menjadi satuan pelajaran, maka proses perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam

⁷ Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: BaniQuraisy, 2013), h. 7.

adalah pencapaian tujuan agama Islam dan pembelajaran pendidikan agama dalam upaya penerapan tata nilai dan budi pekerti yang baik.

b. Nilai Sosial

Nilai sosial adalah sesuatu yang menjadi ukuran dan penilaian pantas tidaknya suatu sikap yang ditunjukkan dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai ini memperlihatkan sejauh mana hubungan seorang individu dengan individu lainnya terjalin sebagai anggota masyarakat. Nilai sosial sangat nyata dalam aktivitas bermasyarakat. Nilai sosial tersebut dapat berupa nilai gotong royong, ikut terlibat dalam kegiatan musyawarah, kepatuhan, kesetiaan, dan lain sebagainya.⁸

2. Definisi Operasional.

Penelitian ini yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Sosial Pada Peserta Didik di SDN 4 Bayem” memiliki tujuan secara umum untuk mengetahui usaha penanaman nilai *loves* (kasih sayang), *responsibility* (tanggung jawab), *life harmony* (keserasian hidup) melalui pembelajaran pendidikan agama islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat guna memperoleh penulisan di lapangan, sehingga akan mendapat hasil yang utuh dan sistematis untuk menjadi bagian-bagian yang saling terkait satu sama lain dan saling melengkapi. Secara garis besar pembahasan dalam skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti,

⁸ Susianti Aisyah, NILAI-NILAI SOSIAL YANG TERKANDUNG DALAM CERITA RAKYAT“ENCE SULAIMAN” PADA MASYARAKAT TOMIA, *Jurnal Humanika*, no. 15 vol. 3,(Desember : 2015) h. 5

bagian akhir. Penelitian ini disusun menjadi enam bab, adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, dan Abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari enam bab yaitu:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang beberapa hal yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, Manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Dalam bab ini berisi tentang teori implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai sosial peserta didik di SDN 4 Bayem Kasembon Malang, selanjutnya adalah Penelitian terdahulu dan Paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang Rancangan penelitian, kehadiran data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang paparan data atas temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau fokus

penelitian dan analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dan teknik pengumpulan data lainnya, dan temuan hasil penelitian.

Bab V Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang temuan temuan penelitian yang dikemukakan didalam temuan temuan tersebut dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah tercatat sebagai rumusan masalah.

Bab VI Penutup

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran. Uraian yang dijelaskan adalah temuan pokok, kesimpulan yang mendeskripsikan hasil temuan, serta saran-saran berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran yang dapat berupa lampiran pedoman wawancara atau yang lainnya.